

Ekspansi Pemasaran dan Pemanfaatan Platform Digital untuk Mendukung Pelestarian Budaya dan Peningkatan Ekonomi Kampung Adat Banceuy

Marketing Expansion and Utilization of Digital Platforms to Support Cultural Preservation and Economic Development in Banceuy Traditional Village

Lani Nurlani¹, Agin Sugiwa², Sari Azhariyah³,
Rendi Perdiandiah⁴, Muhammad Taufik⁵, Riski Fitriani⁶,
Andi Hermawan⁷, Tegar Kusuma⁸, Tasya Novita Ananda⁹

¹⁻⁹ Politeknik Negeri Subang

Jl. Sukamulya Blok Kaleng Banteng, Cibogo, Subang, Jawa Barat 41285

* Penulis Korespondensi: laninurlani@polsub.ac.id¹

Article History:

Naskah Masuk: 30 September 2025;

Revisi: 20 Oktober 2025;

Diterima: 05 November 2025;

Tersedia: 07 November 2025

Keywords: Banceuy; Culture;
Marketing; Platform; Subang

Abstract: Banceuy Traditional Village is a traditional village in Subang Regency with rich cultural heritage and significant natural tourism potential. However, the community still faces various challenges in developing this potential, particularly in the relatively simple packaging of local products and the limited use of digital technology for marketing. This community service activity aims to increase community capacity through product packaging training and the implementation of an integrated digital platform, the Warisanbanceuy.com website, which can be used for product management, news, cultural events, homestays, and more. The results of the activity demonstrate that the community is able to create attractive and marketable product packaging and utilize the digital platform to expand marketing reach and promote culture. This technology implementation has resulted in increased community digital literacy and opened up new economic opportunities based on local potential.

Abstrak

Kampung Adat Banceuy merupakan salah satu desa adat di Kabupaten Subang yang memiliki kekayaan budaya dan potensi wisata alam yang tinggi. Namun, masyarakat masih menghadapi berbagai permasalahan dalam mengembangkan potensi tersebut, khususnya dalam pengemasan produk khas lokal yang masih sederhana, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan pengemasan produk dan implementasi platform digital terintegrasi berupa website warisanbanceuy.com yang dapat digunakan untuk pengelolaan produk, berita, acara budaya, homestay, dan lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mampu membuat kemasan produk yang menarik dan layak jual, serta memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pemasaran dan promosi budaya. Implementasi teknologi ini berdampak pada peningkatan literasi digital masyarakat dan membuka peluang ekonomi baru berbasis potensi lokal.

Kata Kunci: Banceuy; Budaya; Pemasaran; Platform; Subang

1. PENDAHULUAN

Kampung Adat Banceuy, yang terletak di Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, dikenal dengan kekayaan budaya Sunda yang masih terjaga seperti ritual ruwatan bumi, hajat mulud, hingga atraksi tradisional seperti miruha dan rengkong.



Gambar 1. Ritual Hajat Mulud Aki Leutik

Selain itu, wilayah ini memiliki potensi wisata alam seperti Leuwi Lawang dan kebun pinus Raden Suwada. Semua potensi tersebut dikelola oleh Pokdarwis Kampung Adat Banceuy yang merupakan ranting dari Pokdarwis Desa Sanca. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat.



Gambar 2. Leuwi Lawang

Permasalahan yang dihadapi Adalah produk khas seperti rangginang, opak, dan kue satu hanya terjual saat ada kunjungan wisatawan dengan kemasan yang masih sederhana. Permasalahan lain yang dihadapi adalah promosi wisata yang terbatas pada media sosial dengan jangkauan minim serta tidak meratanya literasi digital masyarakat, sehingga promosi

wisata belum terorganisir dengan baik. Promosi dilakukan oleh masing-masing anggota pokdarwis dengan akun masing-masing anggota, sehingga jumlah tanggapan dari audiens tidak terpusat. Belum adanya kontak resmi yang digunakan untuk melayani pertanyaan calon pengunjung, sehingga pelayanan informasi tidak maksimal.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang berfokus menjadikan produk semakin menarik seperti pengemasan produk dan perlu adanya platform untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan Kampung Adat Banceuy dengan manajemen platform digital terintegrasi untuk mendukung promosi budaya, pariwisata, dan ekonomi lokal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu metode penelitian dan pemberdayaan yang bersifat partisipatif, kolaboratif, dan berorientasi pada aksi nyata serta perubahan sosial. Dalam pendekatan ini, masyarakat tidak hanya berperan sebagai objek tetapi juga sebagai mitra aktif yang terlibat dalam seluruh proses mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi program. PAR dilaksanakan melalui siklus berulang yang terdiri dari empat tahap utama: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*), yang saling terintegrasi untuk menghasilkan solusi yang kontekstual dan berkelanjutan.

a) Perencanaan (*Planning*)

Tahap awal dilakukan melalui diskusi partisipatif antara tim pengabdian, Pokdarwis Kampung Adat Banceuy, dan tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, seperti: (1) Pengemasan produk khas yang masih sederhana dan kurang menarik. (2) Promosi terbatas hanya melalui media sosial dengan jangkauan minim. (3) Belum adanya platform digital untuk promosi wisata dan pengelolaan data budaya.

Dari hasil diskusi ini, disusun rencana kegiatan yang mencakup pelatihan pengemasan produk, pelatihan pemasaran digital, serta pengembangan platform digital warisanbanceuy.com. Tahap ini juga mencakup pemetaan potensi lokal, analisis kebutuhan mitra, dan penyusunan indikator keberhasilan.

b. Tindakan (*Action*)

Tahap tindakan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun bersama masyarakat. Dalam kegiatan ini, dilakukan serangkaian aksi nyata berupa:

Pelatihan Pengemasan Produk: Masyarakat dilatih membuat kemasan yang menarik, informatif, dan sesuai standar pasar. Kegiatan ini juga mencakup desain label dan strategi branding berbasis budaya lokal.

Pelatihan Pemasaran Digital: Peserta diberikan pengetahuan dan praktik tentang strategi promosi digital, penggunaan media sosial, pengelolaan akun bisnis, dan pemanfaatan Meta Ads.

Penerapan Teknologi Digital: Tim pengabdian mengembangkan dan mengimplementasikan website *warisanbanceuy.com* sebagai platform terintegrasi yang berisi katalog produk, jadwal kegiatan budaya, berita, serta sistem reservasi *homestay*. Pokdarwis dilibatkan secara aktif dalam proses pengujian dan pengelolaan awal.



Gambar 3. Kegiatan PkM

c. Observasi (*Observation*)

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan proses observasi terhadap perubahan yang terjadi pada masyarakat dan efektivitas solusi yang diterapkan. Observasi mencakup: (1)Peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengemas dan memberi label produk. (2)Aktivitas promosi digital melalui media sosial dan iklan berbayar. (3)Pemanfaatan platform *warisanbanceuy.com* oleh Pokdarwis dalam mengelola informasi wisata dan produk. (4)Data hasil observasi dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan sebagai dasar untuk tahap evaluasi selanjutnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan melalui diskusi evaluatif bersama mitra untuk menilai pencapaian kegiatan, keberhasilan solusi, serta tantangan yang masih dihadapi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa masyarakat telah mengalami peningkatan keterampilan pengemasan dan literasi digital, serta mulai mengelola platform digital secara mandiri.

Dari hasil evaluasi ini, disusun rencana tindak lanjut seperti penyusunan SOP pengelolaan website, perencanaan konten promosi jangka panjang, dan strategi keberlanjutan kegiatan secara mandiri oleh Pokdarwis.

e. Partisipasi Masyarakat dan Keberlanjutan

Pokdarwis berperan aktif dalam setiap tahap PAR, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pelatihan, pengujian sistem, hingga evaluasi. Pendekatan ini meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program dan memastikan keberlanjutan setelah kegiatan berakhir. Setelah program selesai, pengelolaan platform warisanbanceuy.com diserahkan sepenuhnya kepada Pokdarwis, dan masyarakat diharapkan dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh untuk mengembangkan produk serta memperluas pasar secara digital.

3. HASIL

Hasil dari kegiatan pengaduan kepada masyarakat ini meliputi beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

a. Peningkatan Keterampilan Pengemasan Produk

Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat berhasil memproduksi empat jenis produk khas dengan kemasan yang lebih menarik, informatif, dan layak jual. Desain label juga menampilkan identitas budaya Banceuy, sehingga meningkatkan nilai jual dan kepercayaan konsumen.



Gambar 4. Produk Khas Banceuy

b. Implementasi Platform Digital warisanbanceuy.com

Website yang dikembangkan menjadi luaran utama kegiatan. Platform ini berfungsi sebagai pusat informasi budaya, jadwal acara, katalog produk, dan sistem reservasi homestay. Dengan backend Laravel 10.x dan database MySQL, website ini mudah dikelola oleh Pokdarwis. Dalam dua minggu pertama setelah implementasi, platform telah digunakan oleh masyarakat untuk memperbarui informasi produk dan menerima reservasi kunjungan.



Gambar 5. Website www.warisanbanceuy.com

c. Dampak Ekonomi dan Sosial

Hasil kegiatan menunjukkan masyarakat juga lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi dan memunculkan inisiatif baru untuk mewariskan budaya lokal kepada generasi muda baik dalam pembuatan produk atau keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan budaya. Masyarakat memiliki pengetahuan untuk membuat kemasan lebih menarik dan memiliki ide baru untuk mempromosikan produk khas Banceuy. Keberadaan platform digital juga memperkuat identitas Kampung Adat Banceuy sebagai destinasi wisata budaya berbasis teknologi. Platform ini akan bisa digunakan sebagai media promosi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, sehingga budaya yang ada di Banceuy lebih dikenal dengan harapan menambah jumlah pengunjung wisata.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil menjawab permasalahan utama masyarakat Kampung Adat Banceuy melalui peningkatan keterampilan pengemasan produk, literasi digital, dan implementasi platform digital terintegrasi. Website www.warisanbanceuy.com menjadi solusi penting dalam promosi budaya dan pengelolaan produk lokal, sementara pelatihan yang diberikan meningkatkan daya saing produk dan jangkauan pemasaran. Program ini berkontribusi terhadap pencapaian SDG's 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG's 4 (Pendidikan Berkualitas), serta mendukung IKU perguruan tinggi melalui pemanfaatan hasil kerja dosen oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian

Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pokdarwis Kampung Adat Banceuy dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta Politeknik Negeri Subang yang telah memberikan dukungan atas keberhasilan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang. (2024). *Statistik potensi desa Kabupaten Subang 2024*. BPS Kabupaten Subang.
- Buchari, R. A., & Darmawan, I. (2020). Peningkatan potensi kewirausahaan produk lokal melalui pemasaran digital Desa Cikeruh Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26592>
- Halim, B. N., dkk. (2022). Pelatihan digital marketing sebagai media pemasaran produk lokal UMKM di Desa Gadingrejo. *Community Development Journal*, 3(2), 609–615.
- Parongpong, M. U. (2020). Kebudayaan Kampung Adat Banceuy Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 17(1), 43–57. <https://doi.org/10.15575/al-Tsaqafa.v17i1.9004>
- Raihandhany, R., & Purnomo, P. (2024). Antara pangan dan budaya: Sambal Papagan, kuliner khas Kampung Adat Banceuy. *Jurnal Ilmiah*, 6(1), 284–290.
- Romizal, A., Malihah, E., & Andari, R. (2023). Peran partisipasi masyarakat dalam pembiayaan culture event (Ruwatan Bumi Kampung Adat Banceuy). *Open Journal Systems*, 7(9), 2273–2280.
- Safa'atin, H. N., & Denata, D. L. (2024). Analisis strategi pemasaran produk lokal pada pasar global. *Journal of Entrepreneurial Studies*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.33508/jes.v1i1.5591>
- Silaen, K., Bachtiar, L. E., Silaen, M., Parhusip, A., & Com, K. L. (2024). Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan produk lokal di era online. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2.